

# STUDY CASE DATA ANALYTICS TECHNOLOGY FESTIVAL 2025

Efektivitas Penyaluran Dana Transfer ke Daerah (TKDD): Studi Perbandingan  
Pagu dan Realisasi TKDD di Provinsi-Provinsi Indonesia Tahun 2023



## LATAR BELAKANG

Setiap awal tahun, pemerintah pusat menetapkan anggaran besar untuk membantu pembangunan di seluruh pelosok Indonesia. Dana itu dikenal sebagai Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) — ibarat bahan bakar utama bagi mesin pembangunan daerah. Provinsi demi provinsi menerima jatah yang disebut pagu, yakni batas maksimal dana yang bisa digunakan untuk membangun jalan, sekolah, layanan kesehatan, dan kebutuhan publik lainnya.

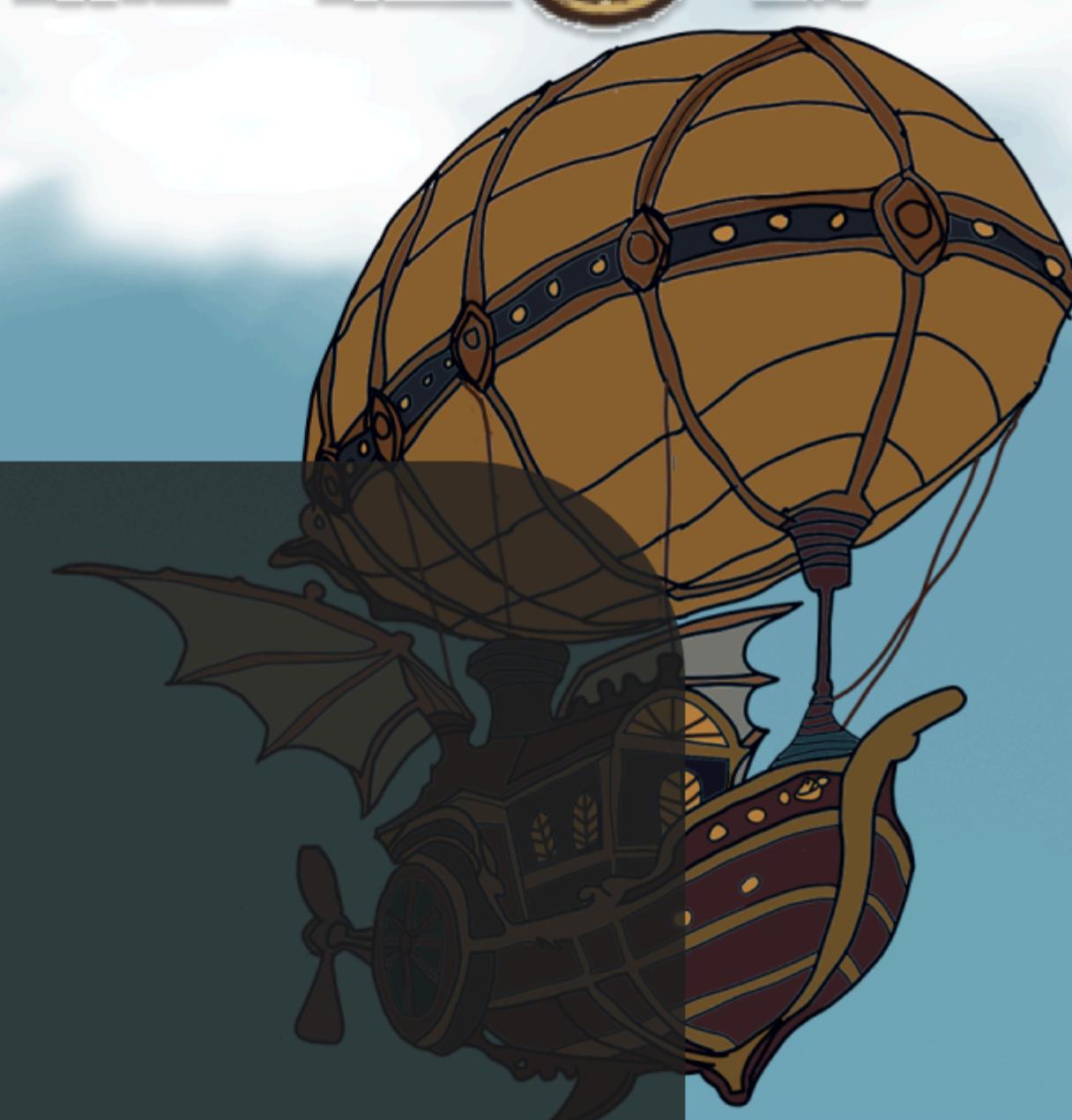
Namun, kenyataannya tak semua daerah mampu menyerap dana itu sepenuhnya. Ada yang menyerap hampir 100%, ada pula yang jauh dari target. Di sinilah menariknya: seberapa efektif dana yang sudah direncanakan (pagu) benar-benar terealisasi dalam bentuk pembangunan nyata? Dan lebih jauh lagi — apakah provinsi yang berhasil menyerap lebih banyak dana juga berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya?

Melalui studi ini, kami ingin menelusuri hubungan antara pagu TKDD, dana yang terealisasi, dan dampaknya terhadap kualitas hidup masyarakat — salah satunya tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Apakah uang yang besar selalu berarti pembangunan yang berhasil? Atau ada faktor lain yang mempengaruhinya?

# RUMUSAN MASALAH

Ada beberapa rumusan masalah dalam study case ini, yaitu :

- Bagaimana tingkat perbandingan antara pagu dan realisasi TKDD di setiap provinsi di Indonesia tahun 2023?
- Provinsi mana yang memiliki tingkat realisasi tertinggi dan terendah?
- Apa kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya realisasi TKDD?
- Apakah terdapat hubungan antara realisasi TKDD dan IPM suatu provinsi?
- Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi IPM di tiap provinsi Indonesia pada tahun 2023?



# DATASET

## 1. Penjelasan Singkat tentang Dataset

Dataset ini berisi informasi mengenai alokasi dan realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) untuk setiap provinsi di Indonesia pada tahun 2023. Dataset ini diambil dari website Badan Pusat Statistik dan Portal Satu data Indonesia.

Data dari kedua website ini dapat dipastikan dapat digunakan karena merupakan data yang dikeluarkan oleh pemerintah dan bebas diakses siapapun. Data yang tersedia di portal-portal resmi pemerintah memang dimaksudkan untuk penggunaan publik. Tujuan dari portal ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan mendorong penggunaan data oleh masyarakat.

## 2. Berikut adalah datasetnya bisa diakses melalui

[bit.ly/Dataset\\_DataAnalytics\\_TechFest2025](https://bit.ly/Dataset_DataAnalytics_TechFest2025)

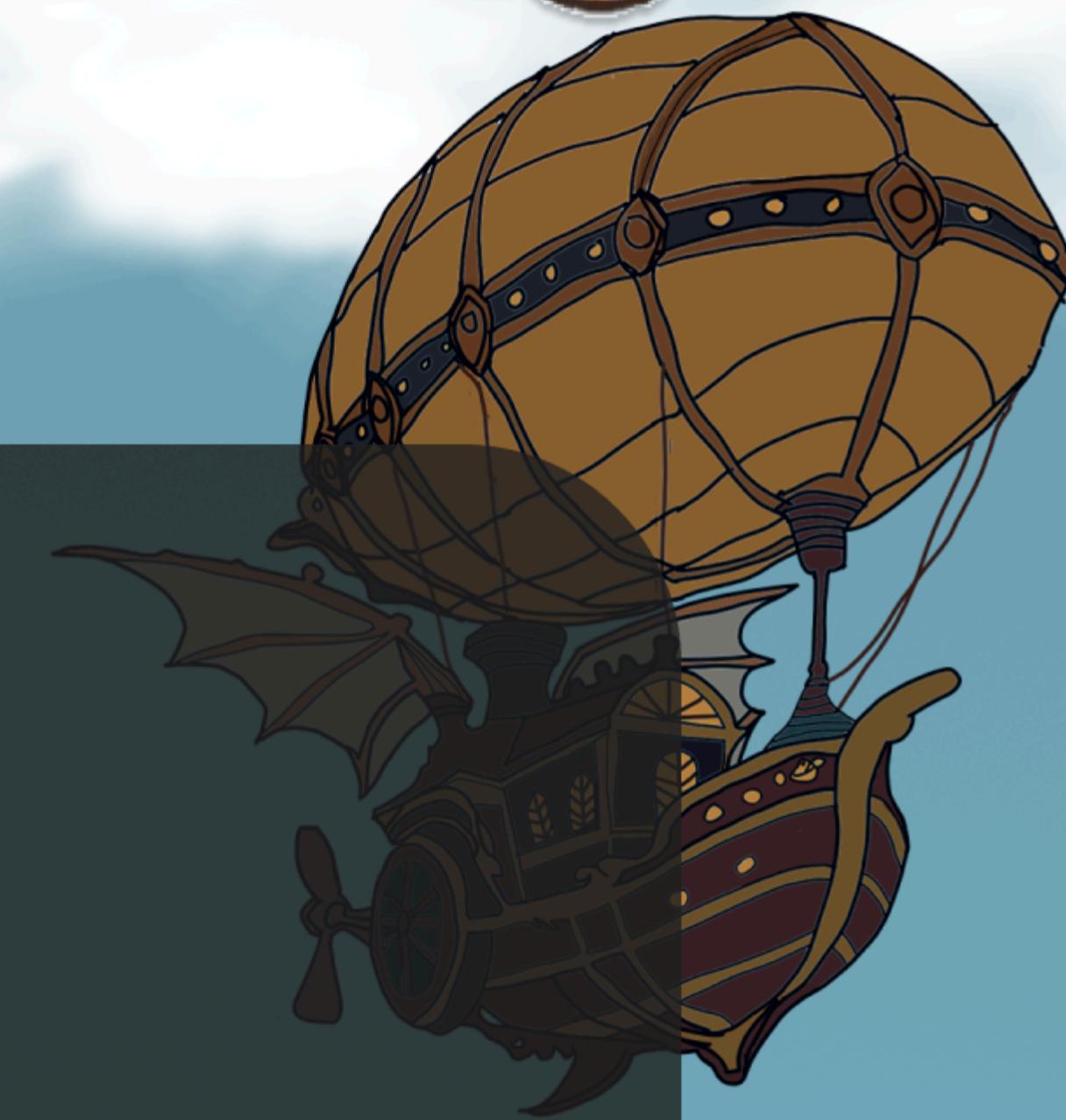
## 3. Deskripsi Dataset

Dataset ini terdiri dari beberapa kolom yaitu sebagai berikut :

- Provinsi: Terdapat 38 Provinsi Di Indonesia.
- IPM (Indeks Pembangunan Manusia): IPM adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah atau negara.
- Pagu TKDD (Pagu Transfer ke Daerah dan Dana Desa): Pagu TKDD adalah batas tertinggi atau plafon alokasi anggaran yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)
- Realisasi TKDD (Realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa): Jumlah dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yang benar-benar telah disalurkan atau dicairkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah (provinsi, kabupaten, kota) dan desa

# DATASET

- Jumlah Penduduk: Data jumlah seluruh penduduk di 38 provinsi di Indonesia.
- Anggaran APBN per Kapita: Anggaran APBN per kapita adalah ukuran yang menunjukkan rata-rata alokasi anggaran pemerintah pusat (APBN) untuk setiap penduduk dalam satu tahun anggaran.
- Persentase Penduduk Miskin: Persentase penduduk miskin adalah proporsi jumlah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan, dibandingkan dengan total jumlah penduduk di suatu wilayah. Karena BPS baru merilis data kemiskinan terakhir per Maret 2023, maka data tersebut digunakan sebagai representasi kemiskinan Indonesia tahun 2023.”
- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) adalah nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam periode tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tersebut (tanpa penyesuaian inflasi). \*kolom ini masih dalam miliar rupiah
- Produk Domestik Regional Bruto per Kapita HB: PDRB adalah nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu wilayah (provinsi atau kabupaten/kota) dalam periode waktu tertentu
- Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar konstan 2010: Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar konstan 2010 adalah persentase pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari satu tahun ke tahun berikutnya berdasarkan nilai riil (dengan memperhitungkan inflasi) dan menggunakan tahun dasar 2010 sebagai acuan harga tetap.



# TUGAS TIAP TIM

Berdasarkan rumusan masalah dan dataset yang telah diberikan, peserta diminta untuk melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Melakukan analisis perbandingan pagu TKDD dan realisasi TKDD
- b. Menghitung persentase realisasi TKDD dari tiap provinsi dan mengklasifikasikannya menjadi 3 kategori:
  - Dibawah 90%
  - Berada diantara 90 - 100%
  - Diatas 100%
- a. Menganalisi faktor - faktor yang dapat mempengaruhi realisasi TKDD
- b. Analisis hubungan realisasi TKDD dengan IPM
- c. Memberikan insight dan rekomendasi kebijakan yang berdasarkan data
- d. Tim wajib mencantumkan penjelasan terkait EDA yang dilakukan

Catatan :

1. Tim peserta wajib mencantumkan penjelasan naratif (deskriptif) terhadap setiap langkah EDA yang dilakukan, baik berupa temuan statistik, pola, tren, maupun anomali, untuk mendukung pemahaman terhadap data dan relevansi dengan studi kasus.
2. Dataset yang disediakan belum sepenuhnya bersih. Setiap peserta diwajibkan melakukan tahap data preparation terlebih dahulu sesuai kebutuhan masing-masing.
3. Peserta diperbolehkan melakukan eksplorasi dan visualisasi data tambahan di luar instruksi yang diberikan. Visualisasi dapat dibuat dengan format dan jenis apapun, selama:
  - Relevan dengan studi kasus
  - Mendukung jawaban terhadap rumusan masalah
  - Menghasilkan insight yang bermakna dan dapat ditindaklanjuti

Referensi Dataset:

- [https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?  
tahun=2023&provinsi=02&pemda=--](https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2023&provinsi=02&pemda=--)
- <https://data.go.id/dataset?kategori=&q=>
- <https://www.bps.go.id/id>